

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berbicara mengenai industri maka tidak akan pernah lepas dari aktivitas pembajak, membajak, dibajak, dan produk bajakan itu sendiri. *Bootlegging* sendiri diindikasikan sebagai sebuah praktek kerja distribusi ilegal, sebuah produk ilegal tidak terbentuk secara instan tetapi juga mengalami proses panjangnya sendiri. Ketika berbicara mengenai legal atau ilegal bukan lagi perkara baik dan buruk, tetapi perkara untung-rugi, baik itu dalam bentuk distribusi produk ilmu pengetahuan maupun bentuk produk-produk lain. Jika berbicara mengenai untung-rugi maka suara mayoritas akan didahulukan untuk membentuk aturan yang diperlukan, dan tentu saja setiap peraturan tidak akan berlaku sama pada setiap tempat tergantung di mana “produk” itu didistribusikan. Terlepas dari praktek tersebut melanggar hukum atau tidak, hal berbau pembajakan selalu berada dalam zona yang abu-abu tergantung dari perspektif mana yang digunakan untuk menilai *output* aktivitas tersebut.

Dalam konteks seni aktivitas “meminjam” produk intelektual yang sudah ada telah berjalan dari beberapa dekade lalu, bahkan hingga era kontemporer hari ini, yang mana dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan pengembangan kreativitas sering kali mengalami benturan dari berbagai aspek kebutuhan yang melibatkan aktivitas ekonomi, seperti contoh-contoh kasus yang dialami tokoh-tokoh seni yang dituliskan pada BAB II. Bukan berarti membenarkan aktivitas *bootlegging*, namun pemahaman mendalam terkait aturan/batasan-batasan tertentu sangat diperlukan agar proses mendistribusikan ulang produk yang sudah ada sebelumnya tidak menyebabkan salah paham yang berkepanjangan.

Selama masa pengerjaan proyek ini penulis tidak mengalami kendala teknis yang serius, namun lebih kepada kesulitan memahami bagaimana proses distribusi itu berjalan tanpa merugikan. Ketika memakai istilah “meminjam” tentu saja ada konsekuensi yang harus disepakati, baik itu hanya

mencantumkan sumber terkait atau sekedar mengakui bahwa sedang melakukan “peminjaman”. Di dalam era internet dan digital, untuk mengidentifikasi keaslian sumber sangat sulit dikarenakan siapa saja dapat menggandakan *data* dengan mudah dan dapat dialih mediakan dengan cepat.

Dari semua proses yang dilakukan merupakan bentuk eksplorasi serta eksperimen dari mempertanyakan batasan-batasan itu sendiri, yang sering kali batasan tersebut juga bertentangan dengan perkembangan teknologi sehingga menambah ketidakjelasan dan menyebabkan penilaian yang bersifat subjektif, terutama dalam konteks seni itu sendiri.

B. SARAN

Melalui proyek eksplorasi dan eksperimen ini, diharapkan dapat memberikan gambaran alternatif terkait proses distribusi itu sendiri, terlepas dari legal atau ilegal pengetahuan akan hal-hal tersebut perlu diketahui. Pemahaman-pemahaman terkait distribusi sudah selayaknya dibagikan, terutama dalam konteks seni itu sendiri, yang mana dalam era kontemporer pemaknaan terhadap produk seni cenderung dinamis dan subjektif yang menyebabkan hal tersebut rentan terhadap pelanggaran kode etik maupun pelanggaran hak ekonomi. Hal-hal yang berhubungan dengan distribusi sudah selayaknya dipelajari lebih mendalam supaya tidak menimbulkan masalah yang berkepanjangan dan menyebabkan ketidakjelasan yang berkelanjutan. Sebuah bentuk apresiasi terhadap sesuatu tidak lantas menyebabkan keharusan yang kaku, namun fleksibilitas terhadap kemungkinan baru menjadi lebih penting untuk melihat berbagai hal, terutama dari perspektif kreatif itu sendiri.

Sebagai penutup, penulis mengutip sebuah pernyataan dari Chuck Palahniuk yang berbunyi “*What we call chaos is just patterns we haven't recognized. What we call random are just patterns we can't decipher*”.
Terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU DAN JURNAL

- Mariato, M. D. 2019. *Seni dan Daya Hidup dalam Perspektif Quantum*. Yogyakarta: Scritto Books & BP ISI Yogyakarta.
- Gonzalez, R. C. and Woods, R. E. 2008. *Digital Image Processing (3rd ed)*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Hird, K. F. 1991. *Offset Lithographic Technology*. Canada: The Goodheart-Wilcox Company, Inc.
- Krejcarek, P. 2003. *Introduction to Digital Imaging with Photoshop 7*. New York: Delmar Learning.
- Novak, D. 2013. *Japanoise: Music at the Edge of Circulation*. California: Duke University Press.
- Heylin, C. 1995. *Bootleg: The Secret History of the Other Recording Industry*. New York: St. Martin's Press.
- Susanto, M. 2012. *Diksi Rupa: Kumpulan istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.
- Landes, M. W. 2000. *Copyright, Borrowed Images, and Appropriation art: An Economic Approach*. University of Chicago Law School. Faculty Scholarship at Chicago Unbound.
- Ellis, J. W. 2020. *Appropriation Art and the Law: Originality is in the Eye of the Beholder*. *Journal of Humanities And Social Science*.
- Marvella, B. dan Kurnia, A. S. 2019. *Galeri Seni Interaktif*. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur*.
- Stallabrass, J. 2006. *Contemporary Art A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press Inc.
- Hendriyana, H. 2019. *Rupa Dasar Nirmana*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Boon, M. 2013. *Memuliakan Penyalinan*. Yogyakarta: Kunci Cultural Studies Center.
- Godfrey, T. 2009. *What is Conceptual Art?*, IMMA pdf: education and community programmes, Irish Museum Of Modern Art, IMMA.

Tanama, A. C. A. 2020. *Cap Jempol: Seni Cetak Grafis dari Nol*. Yogyakarta: Penerbit SAE.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

B. LAMAN/WEBSITE

<https://medium.com/@kreatr22/exploring-the-role-of-fan-art-in-artists-lives-1d00f789b119>. “Exploring the Role of Fanart in Artist Lives” Diakses pada 23 April 2024, pukul 15:35 WIB.

<https://edition.cnn.com/2021/03/17/business/what-is-nft-meaning-fe-series/index.html>. “What is NFT Meaning” Diakses pada 2 Desember 2023, pukul 17:29 WIB.

<https://ussfeed.com/bootleg-di-kultur-sneakers-dan-streetwear-harusnya-bukan-lagi-sekadar-imitasi/sneakers/>. “Bootleg di Kultur Sneakers dan Streetwear Bukan Lagi Sekedar Imitasi” Diakses pada 15 Oktober 2023, pukul 13:30 WIB.

https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/bootleg_1?q=bootleg. “Bootleg” Diakses pada 30 Agustus 2023, pukul 15:20 WIB.

<https://www.britannica.com/topic/bootlegging>. “Bootlegging” Diakses pada 30 Agustus 2023, pukul 15:52 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sebagai>. “Sebagai” Diakses pada 30 Agustus 2023, pukul 16:41 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ide>. “Ide” Diakses pada 30 Agustus 2023, pukul 17:17 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penciptaan>. “Penciptaan” Diakses pada 30 Agustus 2023, pukul 17:31 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/cipta>. “Cipta” Diakses pada 30 Agustus 2023, pukul, 17:32 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/karya>. “Karya” Diakses pada 30 Agustus 2023, pukul, 17:55 WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seni%20grafis>. “Seni Grafis” Diakses pada 30 Agustus 2023, pukul 18:11 WIB.

<https://www.britannica.com/topic/crime-civil-law>. “Crime, Civil, Law” Diakses pada 28 Agustus 2023, pukul 15:52 WIB.

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/bootleg?q=bootlegging>.
“Bootlegging” Diakses pada 29 Agustus 2023, 16:21 WIB.

<https://www.npr.org/2022/10/12/1127508725/prince-andy-warhol-supreme-court-copyright>. “Prince Andy Warhol Supreme Court Copyright”
Diakses pada 17 Oktober 2023, pukul 22:00 WIB.

<https://www.interviewmagazine.com/art/shepard-fairey>. “Shepard Fairey”
Diakses pada 20 Oktober 2023, pukul 17:05 WIB.

<https://www.bbc.com/news/world-us-canada-19522210>. “World Us Canada, 19522210”
Diakses pada 20 Oktober 2023, pukul 21:33 WIB.

<https://www.artnews.com/art-news/news/judge-rejects-richard-princes-fair-use-defense-of-instagram-series-1234668183/>. “Jude Rejects Richard Prince Fair Use Defense of Instagram Series”
Diakses pada 20 Oktober 2023, pukul 11:12 WIB.

https://www.moma.org/collection/works/80275?artist_id=4587&page=1&so_v_referrer=artist. “Referrer Artist”
Diakses pada 25 Oktober 2023, pukul 15:23 WIB.

<https://www.tate.org.uk/art/art-terms/a/appropriation>. “Appropriation”
Diakses pada 26 Oktober 2023, pukul 20:13 WIB.

<https://www.tate.org.uk/art/art-terms/c/conceptual-art>. “Conceptual Art”
Diakses pada 26 Oktober 2023 pukul 22:13 WIB.